BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Pengertian objek penelitian secara umum merupakan permasalahan yang dijadikan topik penulisan dalam rangka menyusun suatu laporan penelitian. Penentuan objek penelitian sangat penting dikarenakan untuk menunjang kegiatan selama penelitian, sehingga hal-hal yang diperlukan dalam penelitian akan mudah dicapai.

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu "*Analisis Kualitas Software Human Resource Information System (HRIS) Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. East West Seed Indonesia Farm Lembang*". Sehingga dalam penelitian ini dapat diketahui dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Software Human Resource Information System (HRIS) sedangkan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan Pada PT. East West Seed Indonesia Farm Lembang.

3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

PT. East West Seed Indonesia adalah perusahaan benih sayuran terpadu pertama di Indonesia yang menghasilkan benih unggul sayuran melalui kegiatan pemuliaan tanaman (Plant Breeding). PT. East West Seed Indonesia Didirikan pada tanggal 6 juni 1990 tepatnya di Desa Benteng, Kecamatan Campaka – Purwakarta, Jawa barat. Dan setahun kemudian tepatnya pada tanggal 6 juni 1991

PT. East West Seed Indonesia di resmikan oleh Menteri Pertanian Indonesia yang pada saat itu di jabat ***Ir.Wardoyo***.

PT. East West Seed Indonesia mempunyai tujuan utama dalam pengembangan industry benih local yang canggih untuk menghasilkan benih sayur yang berkualitas tinggi. Dalam beberapa tahun terakhir telah berhasil menjadi produsen dan penyedia utama benih-benih sayuran berkualitas tinggi dan memuaskan petani Indonesia.

Dalam pengembangan benih, PT. East West Seed Indonesia menempatkan beberapa tenaga ahli professional dari dalam dan luar negeri yang telah berpengalaman di bidang pemuliaan tanaman dan perbenihan. Hasil penelitian dan pengembangan benih sayuran ini diproduksi, diproses dan dikemas serta dipasarkan untuk petani Indonesia dengan merek dagang ***CAP PANAH MERAH***.

Lebih dari satu dekade PT. East West Seed Indonesia selalu menyediakan benih yang sehat, produk yang tepat dengan kemurnian genetika yang tinggi serta daya kecambah yang baik. Untuk mendapatkan hasil yang tinggi sesuai dengan permintaan konsumen dan menjadi kunci sukses petani Indonesia.

Sesuai dengan misinya untuk selalu menghasilkan benih sayuran yang bermutu tinggi untuk petani Indonesia, PT. East West Seed Indonesia terus membenahi system mutunya. Mulai dari proses penelitian dan pengembangan varietas unggul baru, produksi benih, pengolahan benih, penyimpanan, pengemasan, penanganan order pelanggan, dan distribusi benih diawasi secara ketat sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh ISO 9001:2000. PT. East West Seed Indonesia telah sukses meraih s***erifikat Quality Management System ISO***

9001:2000 dan LSSM-BTPH. Sertifikasi ISO 9001:2000 dan LSSM-BTPH ini merupakan pengakuan bahwa system manajemen mutu PT. East West Seed Indonesia sebagai produsen benih unggul Cap Panah Merah telah memenuhi standar nasional dan Internasional.

Pada Tanggal 1 April 1991 PT.East West Seed Indonesia Membuka cabang Farm Research And Development di dataran tinggi Cisarua lembang yang beralamat di Desa Tugu Mukti Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat mempunyai luas kurang lebih 5 hektar lahan yang berada di ketinggian 1.100 meter dari permukaan laut, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas benih sayuran di dataran tinggi dikarenakan pada saat itu benih sayuran unggul di dataran tinggi masih banyak di import dari Negara lain, misalnya dari , Korea dan Thailand.

PT. East West Seed Indonesia Farm Lembang lebih mengutamakan untuk mencari benih unggul yang relatif tahan penyakit di dataran tinggi, sehingga permasalahan penyakit yang dihadapi petani di pegunungan dapat berkurang.Pada saat itu petani sering mengalami kerugian karena tanaman nya , khususnya Tomat terkena penyakit layu bakteri. Benih yang saat itu digunakan petani adalah benih Tomat import dari Korea .

Peneliti di PT. East West Seed Indonesia mendapat dukungan dari peneliti senior dari perusahaan Enza Zaden Belanda yang telah berpengalaman dalam perbenihan lebih dari 100 tahun. Pada tahun 1995 dihasilkan varietas Tomat yang sesuai harapan petani dan diberi nama ‘Arthaloka’ selain tolerant terhadap penyakit layu Bakteri juga toleran terhadap penyakit daun Late

Blight.Sejak saat itu Arthaloka menjadi Tomat yang banyak di tanam petani dataran tinggi di Indonesia.

Dari tahun ke tahun perkembangan penyakit tanaman yang dihadapi petani dataran tinggi mengalami perubahan. Para peneliti terus mencari varietas varietas baru yang mempunyai sifat unggul dan hingga saat ini telah banyak menghasilkan varietas baru Tomat, Kol Bunga, dan Cabe yang di tanam Petani di Indonesia.

3.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

Adapun Visi dan Misi Dari PT. East West Seed Indonesia yaitu:

3.1.2.1. Visi Perusahaan

Visi dari PT. East West Seed Indonesia ini adalah:

" PT. EAST WEST SEED INDONESIA bertekad menjadi perusahaan benih sayuran nomor satu di Indonesia "

3.1.2.2. Misi Perusahaan

Adapun Misi dari PT. EAST West Seed Indonesia ini adalah:

1) Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani
2) Menghasilkan benih bermutu tinggi
3) Mengembangkan dan menerapkan teknologi perbenihan secara terus menerus
4) Meningkatkan kesejahteraan karyawan
5) Meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia
6) Memberikan Consultative Selling kepada pelanggan
7) Selalu berinovasi dalam pemenuhan kepuasan pelanggan

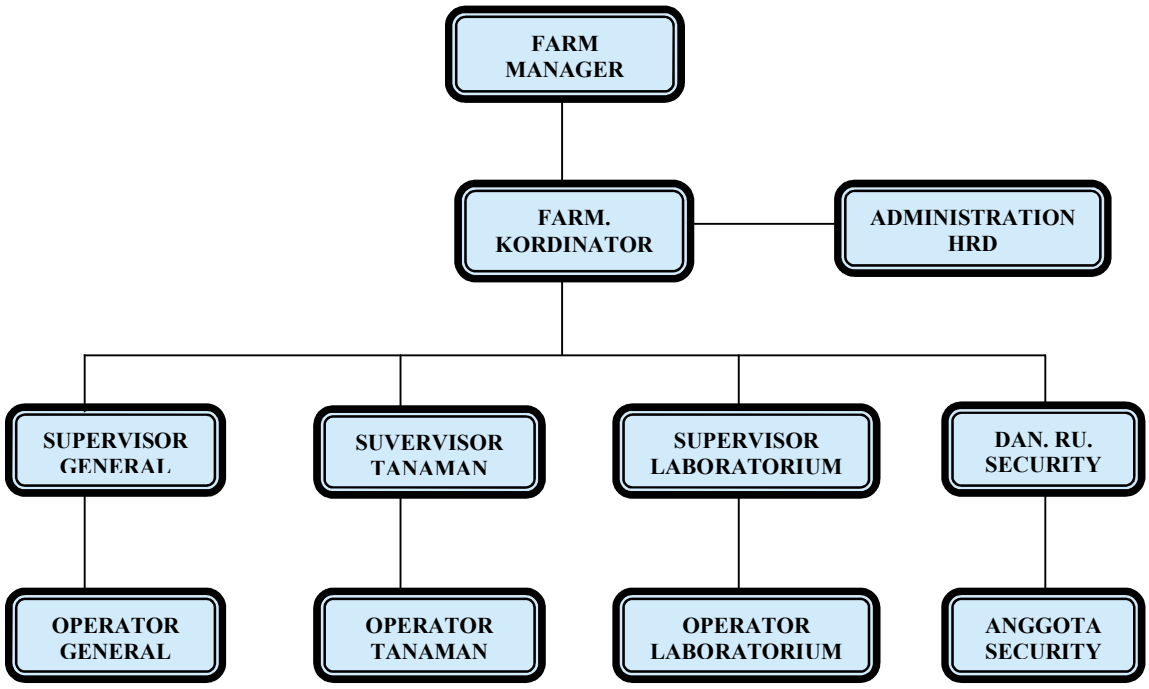
8) Turut serta dalam pengembangan perbenihan nasional

3.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan

Untuk melaksanakan kegiatan disuatu perusahaan, terdapat struktur organisasi dan tata cara kerja yang menghubungkan kerja sama antara satu bagian dengan bagian yang lain. Sehingga jelas kedudukan, wewenang dan tanggung jawab masing-masing bagian melaksanakan tugasnya untuk mencapai tujuan perusahaan, supaya berjalan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan.

Adapun struktur organisasi PT. East West Seed Indonesia Farm Lembang dipimpin oleh seorang Manajer, dalam melaksanakan tugasnya, Manager dibantu oleh seorang Administration dan Farm Kordinator yang membawahi beberapa Farm Supervisor, yaitu :

1. Supervisor General
2. Supervisor Tanaman
3. Supervisor Laboratorium
4. Dan. Ru. Security



Gambar 3.1.
Struktur Organisasi PT.East West Seed Farm Lembang

3.1.4. Deskripsi Tugas

Dengan adanya pemisahan fungsi berdasarkan struktur organisasi, yang menerangkan uraian tugas yang jelas, sehingga menjadi alat untuk mendukung struktur pengendalian intern yang baik. Masing-masing kepala bagian membawahi staf ahli dibidangnya, yang membantu tugas kepala bagian. Tugas dan wewenang dan tanggung jawab masing-masing bagian yaitu:

1. Farm Manager
    a. Tugasnya :

        Mengawasi kegiatan operasional farm, meliputi tugas farm kordinator yang membawahi para supervisor dalam melaksanakan tugasnya sehingga semua kegiatan farm dapat berjalan sesuai perencanaan yang telah dibuat dan memenuhi harapan para penelitinya.

b. Wewenang :

Memberi perintah kepada farm kordinator dan seluruh supervisor agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan melakukan koreksi jika terjadi kesalahan.

c. Tanggung Jawab :

Bertanggung jawab terhadap kinerja farm kordinator yang berada di bawahnya dan memastikan tugas para bawahannya dilakukan dengan baik.

2. Farm Kordinator

a. Tugas :

1) Melakukan pengawasan ke setiap tugas supervisor, sehingga semua kegiatan berjalan sesuai perencanaan.
2) Mengecek perencanaan kegiatan mingguan supervisor.
3) Mengkoordinir tenaga kerja yang berlebih atau kurang dari tiap supervisor setiap minggu sehingga lebih efektif.
4) Membuat laporan bulanan dari laporan mingguan supervisor.
5) Mencari alternative lain teknik budidaya dan peralatan pertanian serta bahan yang lebih baik, sehingga pekerjaan lebih baik dan lebih efisien.

b. Wewenang :

Memberi perintah pada supervisor dan operator untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan mengoreksi para bawahannya jika terjadi kesalahan.

c. Tanggung Jawab :

Bertanggung jawab terhadap kinerja para supervisor yang berada di bawahnya dan memastikan tugas para supervisor dilakukan dengan baik.

3. Administrasi

a. Tugas :

1) Membuat rekapitulasi pengajuan expenses
2) Membuat rekapitulasi pengajuan dan pengembalian advanced
3) Input data absensi tenaga kerja, cuti, kegiatan tenaga kerja lepas, dan overtime
4) Membuat rekapitulasi payment control tenaga kerja lepas dan overtime per bulan.
5) Membuat rekapitulasi order material per group dan pengadaannya.

b. Wewenang :

Memastikan para supervisor tepat waktu dalam pengajuan material yang di perlukan setiap bulannya.

c. Tanggung Jawab :

1) Bertanggung jawab terhadap pengadaan material yang dibutuhkan agar tersedia pada waktunya.
2) Bertanggung jawab terhadap pembayaran upah tenaga kerja pada waktunya.

4. Supervisor General

a. Tugas :

1) Merencanakan dan mengorganisir tenaga kerja di bawahnya untuk melakukan pekerjaan mulai dari persiapan lahan, pembuatan dan perbaikan plastic house tanaman.
2) Melakukan pengecekan peralatan pertanian agar selalu dalam kondisi siap pakai.
3) Melakukan pengawasan terhadap operator di bawahnya yang bertugas memelihara drynaise dan instalasi air di kebun.
4) Memberikan semua informasi yang berkaitan dengan tugasnya dalam bentuk laporan kepada kordinator.
5) Membina hubungan baik dan bekerjasama dengan setiap bagian.

b. Wewenang :

Memberikan perintah para operator di bawahnya untuk melakukan tugas dengan baik dan mengkoreksi jika terjadi kesalahan.

c. Tanggung Jawab :

1) Bertanggung jawab secara langsung kepada kordinator
2) Bertanggung jawab dengan pengadaan keperluan kebun, seperti pupuk kandang, sekam bakar, dolomite, bamboo, dan lain-lain.
3) Bertanggung jawab dengan implementasi 5 R di farm

5. Supevisor Tanaman

a. Tugas :

1) Melakukan budidaya tanaman dilahan dan plastic house, seperti membantu penyemaian benih dan mengawasi kualitas persiapan lahan, melakukan penanaman dan pemeliharaan serta pemanenan
2) Merencanakan dan mengorganisir tenaga kerja di bagiannya untuk melaksanakan pekerjaan sesuai tugasnya masing-masing.
3) Memberikan semua informasi yang berkaitan dengan tugasnya dalam bentuk laporan kepada kordinator.
4) Merencanakan kebutuhan pupuk dan pestisida untuk bagiannya setiap bulan.
5) Membina hubungan baik dan bekerjasama dengan bagian lain.

b. Wewenang :

Memberikan perintah para operator di bawahnya untuk melakukan tugas dengan baik dan mengkoreksi jika terjadi kesalahan.

c. Tanggung Jawab :

Bertanggung jawab terhadap pertumbuhan tanaman yang telah di pelihara oleh operator di bawahnya untuk mendapatkan hasil yang baik sesuai harapan yang di harapkan oleh peneliti.

6. Supervisor Laboratorium

a. Tugas :

1) Melakukan budidaya tanaman dalam plastic house, seperti membantu penyemaian benih dan mengawasi kualitas persiapan tanam, melakukan penanaman dan pemeliharaan sesuai dengan tujuan penelitiannya untuk mendukung hasil uji dilapangan.
2) Merencanakan dan mengorganisir tenaga kerja di bagiannya untuk melaksanakan pekerjaan sesuai tugasnya masing-masing.
3) Memberikan semua informasi yang berkaitan dengan tugasnya dalam bentuk laporan kepada kordinator.
4) Merencanakan kebutuhan pupuk dan pestisida serta material lainnya untuk bagiannya setiap bulan.
5) Melakukan inokulasi penyakit pada tanaman uji coba.
6) Melakukan scoring hasil uji coba
7) Membina hubungan baik dan bekerjasama dengan bagian lain.

b. Wewenang :

Memberikan perintah para operator di bawahnya untuk melakukan tugas dengan baik dan mengkoreksi jika terjadi kesalahan.

c. Tanggung Jawab :

Bertanggung jawab terhadap uji coba tanaman yang telah dilakukan oleh operator di bawahnya untuk mendapatkan hasil sesuai harapan penelitinya.

7. Dan. Ru. Security

a. Tugas :

1) Menjaga keamanan farm sehingga tidak terjadi kehilangan asset perusahaan.
2) Memberikan semua informasi yang berkaitan dengan tugasnya dalam bentuk laporan kepada kordinator.
3) Mengawasi absensi tenaga kerja setiap hari.
4) Membina hubungan baik dan bekerjasama dengan bagian lain.
5) Membina hubungan baik dengan masyarakat sekitar farm.

b. Wewenang :

Memberikan perintah kepada semua anggota security dibawahnya untuk dapat mengerjakan tugasnya dengan displin dan baik serta serta mengkoreksi bila terjadi kesalahan atau kelalaian yang dilakukan para bawahannya.

c. Tanggung Jawab :

Bertanggung jawab terhadap keamanan di dalam kebun sehingga aktifitas setiap bagian dapat berjalan dengan baik.

8. Operator General

a. Tugas :

1) Melakukan pekerjaan persiapan lahan
2) Melakukan pekerjaan pembuatan dan perbaikan plastic house
3) Melakukan pekerjaan pemeliharaan drynaise dan instalasi air
4) Melakukan perbaikan peralatan pertanian.

b. Tanggung Jawab :

Bertanggung jawab terhadap hasil kerja yang dilakukannya untuk dipertanggung jawabkan kepada supervisor.

9. Operator Tanaman

a. Tugas :

1) Melakukan pekerjaan penanaman
2) Melakukan pekerjaan penyiraman
3) Melakukan pekerjaan pemupukan
4) Melakukan pekerjaan penyemprotan hama dan penyakit tanaman
5) Melakukan pekerjaan pemasangan bamboo rambatan tanaman
6) Melakukan pekerjaan sanitasi rumput.

7) Melakukan pekerjaan pengikatan tanaman pada bamboo rambatan tanaman
8) Melakukan pekerjaan pemanenan

b. Tanggung Jawab :

Bertanggung jawab terhadap hasil kerja yang dilakukannya untuk dipertanggung jawabkan kepada supervisor.

10. Operator Laboratorium

a. Tugas :

1) Melakukan pekerjaan persiapan tanam
2) Melakukan pekerjaan penanaman
3) Melakukan pekerjaan penyiraman
4) Melakukan pekerjaan pemupukan
5) Melakukan pekerjaan pemasangan bamboo rambatan tanaman
6) Melakukan pekerjaan sanitasi rumput.
7) Melakukan pekerjaan pengikatan tanaman pada bamboo rambatan tanaman
8) Melakukan pekerjaan pemanenan

b. Tanggung Jawab :

Bertanggung jawab terhadap hasil kerja yang dilakukannya untuk dipertanggung jawabkan kepada supervisor.

11. Anggota Security

a. Tugas :

1) Melaksanakan penjagaan dan pengecekan asset perusahaan yang berada di dalam lingkungan farm.
2) Mengecek absensi tenaga kerja setiap hari
3) Mengecek keluar masuk barang di pos penjagaan
4) Memeriksa instalasi listrik berfungsi dengan baik

b. Tanggung Jawab :

Bertanggung jawab terhadap hasil kerja yang dilakukannya untuk dipertanggung jawabkan kepada Dan. Ru. Security.

3.2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numeric* (Angka), dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Menurut Travers dalam Husein Umar (2008:22) mendefinisikan Metode Deskriptif adalah:

"*Metode yang betujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu"*

Menurut Sugiyono (2009:12) mendefinisikan Metode pendekatan kuantitatif yaitu:

"*metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitaif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan"*

Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada dan sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data tersebut akan di kumpulkan, dianalisis dan diproses lebih lanjut sesuai dengan teori-teori yang telah dipelajari, jadi dari data tersebut akan dapat ditarik kesimpulan.

3.2.1. Desain Penelitian

Dalam Penelitian ini, penelitian dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang penggunaan HRIS (Human Resource Information System) atau Sistem Informasi Sumber Daya Manusia yang sekarang ini telah berjalan di PT. East West Seed Indonesia Farm Lembang dan apakah HRIS (Human Resource Information System) atau Sistem Informasi Sumber Daya Manusia yang sekarang ini telah berjalan di PT. East West Seed Indonesia Farm Lembang dapat meningkatkan kinerja karyawannya. Oleh karena itu digunakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang penggunaan HRIS (Human Resource Information System) atau Sistem Informasi Sumber Daya

Manusia yang sekarang ini telah berjalan terhadap kinerja para karyawan di PT. East West Seed Indonesia Farm Lembang.

Menurut Mohamad Nazir (2003:84), desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dimana proses perencanaan dimulai dari identifikasi masalah, pemilihan serta rumusan masalah, sampai dengan perumusan hipotesis. Berdasarkan proses perencaan tersebut maka desain penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi Masalah

   Dimana dalam penelitian ini, penulis mengidentifikasikan masalah sesuai fenomena-fenomena yang terdapat pada PT. East West Seed Indonesia Farm Lembang terkait dengan kinerja karyawannya.

2. Merumuskan Masalah

   Tanpa ada masalah tidak akan terjadi penelitian, dalam merumusakan masalah penulis mengajukan rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan. Maka dengan adanya rumusan masalah penelitian dapat dilaksanakan.

3. Merumuskan Hipotesis

   Terkait dengan kualitas software Human Resouce Information System (HRIS) di PT. East West Seed Indonesia Farm Lembang akan memiliki dampak terhadap kinerja karyawan. Maka dibutuhkan perumusan hipotesis untuk selanjutnya di uji kebenarannya karena hipotesis merupakan jawaban sementara.

4. Menarik Kesimpulan

   Proses dimana penulis menentukan jawaban-jawaban atas pertanyaan-pertayaan yang menjadi rumusan masalah, dimana dalam menentukan jawaban didasari dari hasil uji hipotesis dan pernyataan yang telah teruji kebenarannya.

3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Pada penelitian ini, konsep-konsep variabel yang diteliti ada dua, yaitu :

3.2.2.1. Variabel (X) Software HRIS

Variabel independent (X) yaitu variable yang mempengaruhi variabel lain yang terjadi. Dalam penelitian ini, HRIS (Human Resource Information System) atau Sistem Informasi Sumber Daya Manusia di PT. East West Seed Indonesia Farm Lembang merupakan variable yang mempengaruhi kinerja karyawan. Konsep variable HRIS (Human Resource Information System) atau Sistem Informasi Sumber Daya Manusia merupakan teknologi yang memanfaatkan komputer sebagai perangkat utama untuk mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat. Adapun indikator variable yang menentukan kualitas suatu software sistem informasi adalah:

a. *Correctness,* yakni sejauh mana suatu *software* memenuhi spesifikasi dan *mission objective* dari *user*.
b. *Reliability,* yakni sejauh mana suatu *software* dapat diharapkan untuk melaksanakan fungsinya dengan ketelitian yang diperlukan.
c. *Efficiency,* yakni banyaknya sumber daya komputasi yang dibutuhkan suatu *software* untuk melakukan fungsinya.

d. *Integrity*, sejauh mana akses ke *software* dan data oleh pihak yang tidak berhak dapat dikendalikan.
e. *Usability,* usaha yang diperlukan untuk mempelajari, mengoperasikan, menyiapkan *input*, dan mengartikan *output* dari *software*.
f. *Mobilitas Data,* Data pada suatu isi (*content*) sebuah *software* berbasis WEB harus selalu di *up-date*. Ditinjau dari sisi mobilitasnya.

3.2.2.2. Variable (Y) Kinerja Karyawan

Variable dependen (Y) yaitu variable yang dipengaruhi oleh variable lain yang sifatnya independent. Dalam penelitian ini, kinerja karyawan merupakan variable yang di pengaruhi oleh teknologi informasi. Konsep kinerja karyawan merupakan suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang berdasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu. Adapun indikator variable kinerja karyawan adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan yaitu:

1. *Quantity of work* yaitu jumlah kerja yang dilakukan dalam suatu periode waktu yang ditentukan
2. *Quality of work* yaitu kualitas kerja yang dicapai berdasarkan syarat-syarat kesesuaian dan kesiapannya.
3. *Job Knowledge* yaitu luasnya pengetahuan mengenai pekerjaan dan keterampilannya.
4. *Creativeness* yaitu keaslian gagasan yang dimunculkan dan tindakan-tindakan untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang timbul.

5. *Cooperation* yaitu kesediaan untuk bekerjasama dengan orang lain
6. *Dependability* yaitu kesadaran dan dapat dipercaya dalam hal kehadiran dan penyelesaian pekerjaan
7. *Initiative* yaitu semangat untuk melaksanakan tugas-tugas baru dan dalam memperbesar tanggung jawabnya.
8. *Personal qualities* yaitu menyangkut kepribadian, kepemimpinan, keramah tamahan, dan integrasi pribadi.

TABEL 3.1
Operasionalisasi Variabel

VARIABEL [1]	KONSEP VARIABEL [2]	INDIKATOR [3]	UKURAN [4]	SKALA [5]	NOMOR KUESIONER [6]
HRIS (Human Resource Information System) (variabel X)	HRIS adalah suatu sistem atau software yang dipakai pada PT. East West Seed Indonesia Farm Lembang yang memiliki fungsi yang bermacam-macam dari mulai absensi sampai pembuatan laporan. dan merupakan salah satu alat bantu untuk mempercepat pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. (Modul HRIS)	KEBENARAN (CORRECTNESS)	Tingkat pemenuhan kebutuhan perusahaan	Ordinal	X_{11}
			Tingkat spesifikasi software terhadap kebutuhan perusahaan	Ordinal	X_{12}
		RELIABILITAS (RELIABILITY)	Tingkat kemudahaan menemukan kesalahan	Ordinal	X_{21}
			Tingkat ketelitian	Ordinal	X_{22}
		EFISIENSI (EFFICIENCY)	Tingkat efisiensi waktu pengerjaan perkerjaan menggunakan *Software* HIRS sangat cepat.	Ordinal	X_{31}
			Tingkat Sharing data pada *Software* HIRS antar bagian mudah dilakukan.	Ordinal	X_{32}
		INTEGRITAS (INTEGRITY)	Tingkat akses setiap tampilan pada *Software* HIRS mudah	Ordinal	X_{41}

			dilakukan.		
			Tingkat keamanan dari pihak yang tidak berhak dapat dikendalikan	Ordinal	X_{42}
		KEMAMPUAN (USABILITY)	Tingkat penyelesaian pekerjaan menggunakan *Software* HIRS dapat dengan mudah dan cepat.	Ordinal	X_{51}
			Tingkat Output dari *Software* HIRS mudah dimengerti dan dengan hasil yang akurat.	Ordinal	X_{52}
			Tingkat penginput data mudah dilakukan	Ordinal	X_{53}
		MOBILITAS DATA	Tingkat Informasi yang dihasilkan *Software* HIRS aktual.	Ordinal	X_{61}
			Tingkat penerimaan update data mudah	Ordinal	X_{62}
			Tingkat penyajian data terbaru cepat dan mudah	Ordinal	X_{63}
Kinerja Karyawan	Outcome yang dihasilkan dari suatu fungsi pekerjaan dalam suatu	KUANTITAS KERJA (QUANTITY OF WORK)	Tingkat kesesuaian jumlah pekerjaan yang diselesaikan dengan standar yang ditetapkan perusahaan	Ordinal	Y_{11}
			Tingkat ketepatan dan kecepatan dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai standar yang telah ditetapkan	Ordinal	Y_{12}

(variabel Y)	periode waktu tertentu atau pada saat ini. (FaustinoCardoso Gomes, 2003 dalam Umi narimawati (2007:76))		perusahaan		
		KUALITAS KERJA (QUALITY OF WORK)	Tingkat kesesuaian kualitas pekerjaan yang berhasil diselesaikan dengan standar yang ditetapkan perusahaan	Ordinal	Y_{21}
			Tingkat efisiensi waktu dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan standar yang ditetapkan perusahaan	Ordinal	Y_{22}
		PENGETAHUAN KERJA (JOB KNOWLEDGE)	Tingkat kejelasan pengetahuan dan keterampilan, yang dimiliki karyawan sehubungan dengan pekerjaan yang dilakukan	Ordinal	Y_{31}
			Tingkat kemampuan karyawan dalam mengetahui dan memahami pekerjaan yang dikerjaannya	Ordinal	Y_{32}
		KREATIFITAS (CREATIVENESS)	Tingkat kemampuan karyawan mengembangkan gagasan-gagasan baru, memecahkan masalah, mengikuti perubahan dan belajar secara terus menerus dalam pekerjaannya	Ordinal	Y_{41}
			Tingkat kemampuan karyawan	Ordinal	Y_{42}

			dalam menghasilkan inovasi-inovasi baru bagi perusahaan		
		KERJASAMA (COOPERATION)	Tingkat kemampuan dan kerelaan karyawan untuk bekerjasama dengan rekan sekerja,atasan dan bawahannya	Ordinal	Y_{51}
			Tingkat ke eratan kerjasama antar karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya	Ordinal	Y_{52}
		KEMANDIRIAN (DEPENDABILITY)	Tingkat kesadaran karyawan utuk mengikuti petunjuk dan kebijakan perusahaan	Ordinal	Y_{61}
			Tingkat kepercayaan perusahaan terhadap karyawan dalam penyelesaian pekerjaan meningkat	Ordinal	Y_{62}
		INISIATIF (INITIATIVE)	Tingkat semangat dan kesungguhan karyawan untuk melaksanakan tugas-tugas baru dan tanggung jawab yang lebih besar	Ordinal	Y_{71}
			Tingkat kesadaraan karyawan untuk menyelesaikan semua pekerjaannya dengan penuh rasa tanggung	Ordinal	Y_{72}

			jawab		
		KUALITAS PERSONAL (PERSONAL QUALITIES)	Tingkat kemampuan dan integritas pribadi karyawan dalam bekerja di PT. East West Seed Indonesia Farm Lembang	Ordinal	Y_{81}
			Tingkat prestasi yang di dapat karyawan di PT. East West Seed Indonesia Farm Lembang	Ordinal	Y_{8}

3.2.3. Metode Penarikan Sampel

Untuk mengetahui jumlah populasi dan sampel yang terdapat di PT. East West Seed Indonesia Farm Lembang yaitu menggunakan metode penarikan sampel, diantaranya adalah sebagai berikut :

3.2.3.1. Populasi

Pengertian Populasi menurut **Sugiyono (2009:115)**, yaitu:

"*Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya* ."

Berdasarkan pernyataan diatas, maka populasi dalam penelitian ini adalah para karyawan yang menggunakan *Software Human Resource Information System* (HRIS) di PT. East West Seed Indonesia Farm Lembang untuk mengetahui bagaimana tanggapannya tentang penggunaan *Software Human Resource Information System* (HRIS).

Dari hasil penelitian ternyata populasi karyawan di PT. East West Seed Indonesia Farm Lembang berjumlah 39 karyawan. Hal ini di disebabkan karena PT. East West Seed Indonesia Farm Lembang merupakan cabang dari perusahaan PT. East West Seed Indonesia yang berpusat di kota Purwakarta.

3.2.3.2 Sampel

Menurut **Sugiyono (2009:116)**, "*sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."*

Seperti telah disebutkan sebelumnya bahwa responden dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang menggunakan dan berhubungan dengan penggunaan *Software Human Resource Information System* (HRIS) di PT. East West Seed Indonesia Farm Lembang

Setiap karyawan diminta untuk memberikan penilaian berupa tanda silang (x) pada pilihan jawaban yang telah disediakan sesuai dengan pilihannya masing-masing terhadap atribut kualitas *software* dan kinerja karyawannya.

Populasi dalam penelitian ini kurang dari 100, maka menurut Umi Narimawati (2008:173):

"bahwa dalam penelitian yang populasinya kurang dari 100, maka sebaiknya diambil seluruhnya, sehingga diperoleh keakuratan data dan kesimpulan penelitian"

Dengan demikian sampling yang digunakan adalah *sampling* jenuh menurut Sugiyono (2009:122) adalah sebagai berikut:

"Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel."

Berdasarkan teknik pengambilan sampel di atas dengan menggunakan teknik *sampling* Jenuh dari jumlah populasi sebanyak 39 orang, maka yang diambil sebagai sampel adalah sebanyak 39 orang.

3.2.4. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Adapun jenis dan metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

3.2.4.1. Jenis Data Primer Dan Sekunder

1. *Data Primer*

Untuk mendapatkan data maupun informasi yang diperlukan, maka dalam penelitian diperlukan sebuah metode atau teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data primer. Metode Pengumpulan data yang dilakukan diantaranya :

a. Observasi

Yaitu teknik yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap kegiatan perusahaan sebagai objek penelitian dimana dalam hal ini diteliti dengan baik secara langsung dan menunjang pengumpulan data-data yang berhubungan dengan pembahasan dan kemudian pencatatan langsung dari sumber tertulis pada lokasi penelitian. Adapun Obeservasi yang penulis lakukan yaitu pada karyawan-karyawan bagian HRD yang menggunakan *Software Human Resource Information System* (HRIS) ini.

b. Wawancara

Yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara lisan terhadap bagian-bagian tertentu yang peneliti anggap ada

kaitannya dengan materi penyusunan penelitian ini. Adapun wawancara yang penulis lakukan pada manager farm dan karyawan-karyawan yang menggunakan *Software Human Resource Information System* (HRIS) ini.

c. Penyebaran kuesioner

Yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan melakukan penyebaran pertanyaan berupa kuesioner untuk di isi dan di jawab oleh para responden dalam hal ini seluruh karyawan PT.East West Seed Indonesia Farm Lembang yang menggunakan software HRIS ini dengan memperhatikan karakteristik dari para responden itu sendiri. Tujuan dari penyebaran kuesioner ini sendiri adalah untuk mendapatkan data-data yang akurat dari objek penelitian tentang keadaan yang sesungguhnya terjadi di lapangan.

2. Data Sekunder

Dokumen - dokumen yang berhubungan dan terlibat dengan *Software Human Resource Information System* (HRIS) yang kinerja karyawan di PT. East West Seed Indonesia Farm Lembang adalah sebagai berikut

a. Dokumen Data karyawan

b. Laporan Hasil kinerja karyawan, dll.

3.2.4.2. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Metode Lapangan (*Field Research*)

yaitu suatu penelitian dengan cara terjun langsung pada objek yang diteliti dalam melakukan pengumpulan data, yaitu dengan dua cara :

a. Observasi

Yaitu suatu cara untuk mendapatkan suatu data-data yang diperlukan oleh peneliti dengan melakukan pengamatan langsung pada PT. East West Seed Indonesia Farm Lembang.

Observasi dilakukan pada karyawan HRD PT. East West Seed Indonesia Farm Lembang yang menggunakan *software Human Resource Information System* (HRIS). Hal ini dilakukan dengan cara mengamati cara kerja atau mengoperasikan *software Human Resource Information System* (HRIS), melihat tampilan input ataupun hasil outputnya dan dampak yang ditimbulkannya terhadap kinerja karyawan.

b. Wawancara

Yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara lisan terhadap karyawan yang peneliti anggap ada kaitannya dengan penelitian ini.

Adapun wawancara yang penulis lakukan pada karyawan yang menggunakan *Software Human Resource Information System* (HRIS) ini.

2. Penyebaran Kuesioner

Penyebaran kuesioner hanya dilakukan pada seluruh karyawan di PT. East West Seed Indonesia Farm Lembang yang menggunakan atau berhubungan dengan *Software Human Resource Information System* (HRIS) ini. Hal ini untuk memudahkan karyawan dalam menjawab pertanyaan peneliti dalam mendampingi objek penelitian tersebut pada saat mengisi kuesioner dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan–pertanyaan yang mungkin muncul dari objek penelitian terhadap keadaan yang sesungguhnya dengan yang diinginkan.

3.2.5. Teknik Pengujian Data

Mengingat pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, maka kesunggunhan responden dalam menjawab setiap pertanyaan – pertanyaan yang diajukan oleh peneliti merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian. Keabsahan atau kesahihan suatu hasil penelitian sangat ditentukan oleh alat ukur yang digunakan. Apabila alat ukur yang digunakan tidak valid atau tidak dapat dipercaya, maka hasil penelitian yang dilakukan tidak akan menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.

Dalam mengatasi hal tersebut, maka diperlukan dua macam pengujian yaitu uji validitas dan uji realibitas. Jika validitas dan realibilitas tidak diketahui, maka akibatnya menjadi fatal dalam memberikan kesimpulan ataupun memberi alasan terhadap hubungan-hubungan antar variabel, bahkan secara luas validitas dan realibilitas mencakup mutu seluruh proses pengambilan data sejak konsep disiapkan sampai data siap untuk dianalisis. Pengujian validitas merupakan

pengujian yang digunakan untuk menunjukan sejauh mana suatu alat ukur itu dapat mengukur apa yang ingin diukur. Sedangkan pengujian reliabilitas merupakan pengujian yang menyangkut pada ketepatan alat ukur itu sendiri.

a. Uji Validitas

Uji validitas data dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas data dan derajat kebenaran (valid atau tidaknya suatu item pernyataan pada kuesioner yang diberikan pada responden) dari suatu proses pengumpulan data pada instrument penelitian. Kita juga menetapkan nilai kritisnya sebesar 0,3 artinya jika koefisiensi korelasi bernilai > 0,3 maka butir dinyatakan valid (Bambang S. Soedibjo, 2005:76).

Berikut adalah dasar dalam pengambilan keputusan :

1. Jika r positif, serta r hitung ≥ 0,3 (r kritis) maka item pertanyaan tersebut valid
2. Jika r tidak positif, serta r hitung ≤ 0,3 (r kritis) maka item pertanyaan tersebut tidak valid

Untuk pengujian validitas ini instrumen penelitian yang berupa skor yang memiliki tingkatan, menggunakan *software* SPSS 17.0 *For Windows* dan Microsoft Excel 2007 dan rumus yang digunakan adalah korelasi *Pearson Product Moment* dengan:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2) - (\sum x)^2 (n\sum y^2) - (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

r = koefisien validitas item yang dicari

X = skor yang diperoh subjek dalam setiap item

Y = skor total yang diperoleh subjek dari seluruh item

$\sum X$ = jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat masing-masing skor X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat masing-masing skor Y

n = banyaknya responden.

Koefisien validitas dianggap valid jika $r_{hitung} > r_{kritis}$ pada $\alpha = 3\%$.

Hasil uji validitas menggunakan *software* SPSS 17.0 *For Windows*, adalah sebagai berikut

Tabel 3.2
Uji Validitas Kualitas Software Human Resource Information System (X)

Item	r-hitung	r-kritis	Kesimpulan
Item 1	0,555	0,3	Valid
Item 2	0, 502	0,3	Valid
Item 3	0, 596	0,3	Valid
Item 4	0, 608	0,3	Valid
Item 5	0, 570	0,3	Valid
Item 6	0, 445	0,3	Valid
Item 7	0, 346	0,3	Valid
Item 8	0, 582	0,3	Valid
Item 9	0,461	0,3	Valid
Item 10	0,513	0,3	Valid
Item 11	0,414	0,3	Valid
Item 12	0,702	0,3	Valid
Item 13	0,423	0,3	Valid
Item 14	0,703	0,3	Valid

Sumber : Pengolahan Data Menggunakan SPSS 17.0 For Windows (2010)

Dari data diatas, disimpulkan bahwa instrumen pada variabel X (Kualitas Software) pada setiap variabel yang peneliti ajukan dalam kuesioner dapat mewakili objek yang diteliti, dimana dari 14 pertanyaan variabel X (Kualitas Software) valid yaitu r-hitung > r-kritis. sehingga dapat disimpulkan bahwa item-

item yang digunakan untuk mengukur validitas Software Human Resource Information System akan mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian.

Tabel 3.3
Uji Validitas Kinerja Karyawan (Y)

Item	r-hitung	r-kritis	Kesimpulan
Item 1	0, 556	0,3	Valid
Item 2	0, 614	0,3	Valid
Item 3	0, 568	0,3	Valid
Item 4	0, 625	0,3	Valid
Item 5	0, 412	0,3	Valid
Item 6	0, 559	0,3	Valid
Item 7	0, 517	0,3	Valid
Item 8	0, 541	0,3	Valid
Item 9	0,434	0,3	Valid
Item 10	0,440	0,3	Valid
Item 11	0,412	0,3	Valid
Item 12	0,493	0,3	Valid
Item 13	0,580	0,3	Valid
Item 14	0,531	0,3	Valid
Item 15	0,580	0,3	Valid
Item 16	0,377	0,3	Valid

Sumber : Pengolahan Data Menggunakan SPSS 17.0 For Windows

Dari data diatas disimpulkan bahwa instrumen pada variabel Y (Kinerja Karyawan) pada setiap variabel yang penulis ajukan dalam kuesioner dapat mewakili objek yang diteliti, dimana dari 16 pertanyaan variabel Y (Kinerja Karyawan) valid yaitu r-hitung > r-kritis. sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item yang digunakan untuk mengukur validitas Kinerja Karyawan akan mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian.

b. Uji Realibilitas

Uji relibilitas instrumen dilakukan untuk melihat sampai seberapa besar kendala alat ukur yang digunakan. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah α-cronbach.

Menurut sekaran dalam Bambang S.Soedibjo (2005:72), *kriteria penilaian terhadap koefisien α-Cronbach adalah jika koefisien α kurang dari 0,6 maka instrumen dikatakan kurang reliabel, jika diatanra 0,6 dan 0,8 dikatakan cukup reliabel, sedangkan jika α lebih besar 0,8 maka instrumen dikatakan sangat reliabel.*

Didalam uji reliabilitas, penulis menggunakan program *SPSS 17.0 For Windows,* sehingga dengan SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistic *Cronbach's Alpha*. Berikut adalah hasil uji reliabilitas dengan menggunakan uji statistic *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan *SPSS 17.0 For Windows* :

Tabel 3.4
Uji Reliabilitas Software HRIS(X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.870	.870	14

Sumber : Pengolahan Data Menggunakan SPSS 17.0 For Windows

Berdasarkan tabel 3.4 diatas, dapat disimpulkan bahwa instrument variabel X (HRIS) memiliki *Cronbach's Alpha* 0,870, maka alat ukur atau kuesioner dikatakan reliabel atau diterima.

Tabel 3.5
Uji Reliabilitas Kinerja Karyawan(Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.875	.875	16

Sumber : Pengolahan Data Menggunakan SPSS 17.0 For Windows

Berdasarkan tabel 3.5 diatas, didapat bahwa instrument variabel Y (Kinerja Karyawan) tersebut reliabilitasnya diterima karena nilai *Cronbach's Alpha* nya 0,875.

3.2.6. Metode Analisis dan Perancangan Hipotesis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik inferensial. Statistik dapat diartikan sebagai alat untuk menganalisis dan alat untuk pengambilan keputusan. Menurut Sugiyono (2009:207) dijelaskan mengenai statistik inferensial sebagai berikut :

"Statisktik inferensial (sering juga disebut statistik induktif atau statisktik probabilitas) adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi".

Berdasarkan penjelasan di atas, data yang didapat dari penelitian di analisis dan hasil analisis tersebut diberlakukan untuk populasi.

3.2.6.1. Analisis Deskriftif Dengan Pendekatan Kualitatif

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif, metode ini adalah metode yang memberikan manfaat untuk menjaring persoalan yang akan diteliti. Tujuan melakukan penelitian dengan menggunakan metode analisis

kualitatif adalah untuk mendapatkan pemahaman atas masalah dan faktor-faktor yang mendasarinya.

Data kualitatif dalam statistik dapat berupa data berskala ordinal. Data berskala ordinal adalah data yang diperoleh dengan cara kategorisasi atau klasifikasi. Akan tetapi diantara kategorisasi data tersebut terdapat hubungan atau jenjang yang menunjukkan ketidaksetaraan. Untuk mendapatkan data berskala ordinal pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner hendaknya menggunakan opsi jawaban model skala Likert dan untuk kepentingan pengolahan data di SPSS, maka opsi-opsi yang berupa teks tersebut harus dikuatifikasi (diberi simbol angka). Pada umumnya opsi jawaban terdiri atas 5 (lima) opsi sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju = diberi bobot 5

S : Setuju = diberi bobot 4

TT : Tidak Tahu/Netral = diberi bobot 3

TS : Tidak Setuju = diberi bobot 2

STS : Sangat Tidak Setuju = diberi bobot 1

Angka 1 sampai dengan 5 tersebut hanya merupakan simbol atau bukan angka sebenarnya dan bersifat relatif.

Dari setiap pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan kedua variabel (variabel bebas dan variabel terikat) tersebut, diukur dengan menggunakan skala *likert*. Pengertian skala *Likert* menurut **Sugiyono (2009:93)** adalah sebagai berikut:

"Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial."

Dari pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa skala *likert* dapat digunakan untuk mengukur sikap seseorang dengan menyatakan setuju atau tidak setuju terhadap subyek, objek atau kejadian tertentu. Untuk menilai variable X dan varibel Y, maka analisis yang digunakan berdasarkan rata-rata dari masing-masing varibel. Nilai rata-rata ini diperoleh dengan menjumlahkan data keseluruhan dalam setiap variabel, kemudian dibagi dengan jumlah responden.

Setelah diperoleh rata-rata dari masing-masing variabel kemudian dibandingkan dengan kriteria yang penulis tentukan berdasarkan nilai terendah dan nilai tertinggi dari hasil kuesioner. Untuk variabel X terdapat 14 pertanyaan, nilai tertinggi variable X adalah 5 sehingga (5 x 14 = 70), sedangkan nilai terendah adalah 1, maka (1 x 14 = 14). Atas dasar nilai tertinggi dan terendah tersebut, maka dapat ditentukan rentang yaitu nilai tertinggi dikurangi nilai terendah dibagi jumlah kriteria. Dengan demikian dapat ditentukan panjang kelas masing-masing variabel. Untuk variabel Y terdapat 16 pertanyaan, nilai tertinggi variable Y adalah 5 sehingga (5 x 16 = 80), sedangkan nilai terendah adalah 1, maka (1 x 16 = 16). Atas dasar nilai tertinggi dan terendah tersebut, maka dapat ditentukan rentang yaitu nilai tertinggi dikurangi nilai terendah dibagi jumlah kriteria. Dengan demikian dapat ditentukan panjang kelas masing-masing variabel.

Untuk mengetahui kinerja karyawan terhadap penggunaan Sistem Informasi Human Resource Information System (HRIS) pada PT. EAST WEST SEED INDONESIA FARM LEMBANG , maka ditetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian dapat dilihat dari perbandingan antara skor aktual

dengan skor ideal. Skor aktual diperoleh melalui hasil perhitungan seluruh pendapat responden sesuai dengan nilai yang diberikan, sedangkan skor ideal diperoleh melalui prediksi nilai tertinggi dikalikan dengan jumlah kuesioner dikali jumlah responden, sehingga rumusnya adalah :

$$\frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ x } 100\%$$

Keterangan :

1. Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan
2. Skor ideal adalah skor atau nilai tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi

Selanjutnya hasil tersebut dikonfirmasikan dengan kriteria yang telah ditetapkan, dapat dilihat pada tabel berkut :

Tabel 3.6
Kriteria Persentase Skor Tanggapan Terhadap Skor Ideal

No	% Jumlah Skor	Kriteria
1	20.00 – 36.00	Tidak Baik
2	36.01 – 52.00	Kurang Baik
3	52.01 – 68.00	Cukup
4	68.01 – 84.00	Baik
5	84.02 – 100	Sangat Baik

(Sumber : Umi Narimawati, 2007 : 84-85)

3.2.6.2. Analisis Verifikatif Dengan Pendekatan Kuantitatif

Pengertian analisis kuantitatif secara umum adalah hasil suatu masalah yang akan diteliti lebih lanjut. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan statistik inferensi. Dan data penelitian dari penyebaran kuesioner memiliki tingkat pengukuran ordinal. Untuk melakukan analisis verifikatif dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan korelasi pearson product moment

memerlukan data dengan skala pengukuran sekurang-kurangnya interval. Maka untuk keperluan analisis terlebih dahulu dilakukan transformasi dari data skala ordinal ke interval dengan menggunakan metode succesive interval (*Successive Intervals Method*)

Statistik inferensi digunakan juga digunakan sebagai pengambilan keputusan dan pada umumnya menyertakan pengambilan keputusan dengan uji hipotesis. Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian yaitu menggunakan *software* SPSS 17 *for windows*, adapun langkah-langkahnya dengan menggunakan analisis korelasi, analisis regresi dan koefisien determinasi serta uji z.

1. Analisis Korelasi

   Analisis korelasi adalah suatu teknik antara variabel-variabel bebas dengan veriabel-variabel terikat. Korelasi digunakan untuk melihat kuat lemahnya hubungan antara variabel bebas (Software HRIS) dan variabel terikat (Kinerja karyawan). Korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *Pearson Product Moment* dengan menggunakan *software* SPSS 17.0 *For Windows*. Analisis korelasi *Pearson Product Moment* ditujukan untuk mengukur derajat keeratan hubungan diantara variabel-variabel tersebut, apakah derajat hubungan diantara variabel-variabel tersebut sangat erat, cukup erat, atau tidak ada hubungan sama sekali. Rumus untuk koefisien korelasi *Pearson Product Moment* adalah sebagi berikut:

$$r = \frac{n(\sum x\, y) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\ \sum x^2) - (\sum x)^2 (n\ \sum y^2) - (\sum y)^2}}$$

Keterangan:

r = Korelasi Pearson Product Moment

$\sum x$ = Jumlah skor tiap item dari seluruh responden uji coba

$\sum y$ = Jumlah skor total seluruh item dari keseluruhan responden uji coba

n = Jumlah responden uji coba

Batas koefisien korelasi ditentukan dengan $-1 \leq r \leq 1$, dimana:

r = 0 atau mendekati 0 artinya: tidak terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y.

r = 1 atau mendekati 1 artinya: adanya hubungan sempurna langsung antara variabel X dan variabel Y.

r = -1 atau mendekati -1 artinya: adanya hubungan sempurna tak langsung antara variabel X dan variabel Y.

Sebagai dasar pengukuran, maka interprestasi koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel. 3.7
Kriteria Nilai Korelasi

-1 ≤ r ≤ + 1	**Tingkat Keeratan**
0,80 – 1,00	Korelasi Sangat Kuat
0,60 – 0,79	Korelasi Kuat
0,39 – 0,59	Korelasi Sedang
0,20 – 0,39	Korelasi Rendah
0,00 – 0,19	Tidak Ada Korelasi

Sumber: Umi Narimawati, (2007 : 87)

2. Analisis Regresi

Analisis regresi adalah teknik analisis yang meliputi metode-metode yang digunakan untuk memprediksi nilai-nilai dari satu atau lebih variabel tergantung yang dihasilkan adanya pengaruh satu atau lebih variabel bebas.

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier sederhana. Regresi linier mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan dari persamaan yang bersifat linier yang melibatkan satu variabel bebas untuk digunakan sebagai alat prediksi besarnya nilai variabel terikat. Adapun persamaan umum regresi linier sederhana :

$$\mathbf{Y' = a + bX}$$

Dimana :

Besar a dapat diketahui dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2}$$

Sedangkan besar b dapat diketahui dengan rumus :

$$b = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan :

Y = Subjek dalam variabel dependent yang diprediksi

a = Koefisien regresi yang menunjukkan bilangan konstanta

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependent. Bila b (+) maka terjadi kenaikan, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

X = Subjek pada variabel independent yang mempunyai nilai tertentu

n = Banyaknya sampel

3. Koefisien Determinasi

Dengan terdapatnya angka perhitungan koefisien korelasi, maka akan didapat besarnya angka koefisien determinasi, dimana akan dinyatakan

besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Koefisien Determinasi digunakan untuk menghitung besarnya peranan atau pengaruh variabel bebas (variabel X) terhadap variabel tergantung (variabel Y). Koefisien determinasi di hitung dengan cara mengkuadratkan hasil korelasi kemudian dikalikan dengan 100%.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

3.2.6.3. Perancangan Hipotesis

Berdasarkan pada alat statistik yang digunakan dan hipotesis penelitian di atas maka penulis menetapkan dua hipotesis yang digunakan untuk uji statistiknya yaitu hipotesis nol (Ho) yang diformulasikan untuk ditolak dan hipotesis alternatif (H1) yaitu hipotesis penulis yang diformulasikan untuk diterima, dengan perumusan sebagai berikut :

Ho : $\rho = 0$, Software Human Resource Information System (HRIS) tidak berdampak terhadap kinerja karyawan pada PT. East West Seed Indonesia Farm Lembang.

H1 : $\rho \neq 0$, Software Human Resource Information System (HRIS) berdampak terhadap kinerja karyawan pada PT. East West Seed Indonesia Farm Lembang.

Untuk menguji hipotesis yang di atas, menurut Sugiyono (2009:312) mengatakan bahwa

Bila sampel lebih besar dari 25, maka distribusinya akan mendekati distribusi normal digunakan uji Z

Dikarenakan jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 39 orang, maka untuk melakukan pengujian hipotesis di atas, dilakukan dengan cara Pengujian menggunakan Uji Z yaitu :

z hitung > z tabel, maka Ho ditolak H1 diterima

z hitung ≤ z tabel, maka Ho diterima H1 ditolak

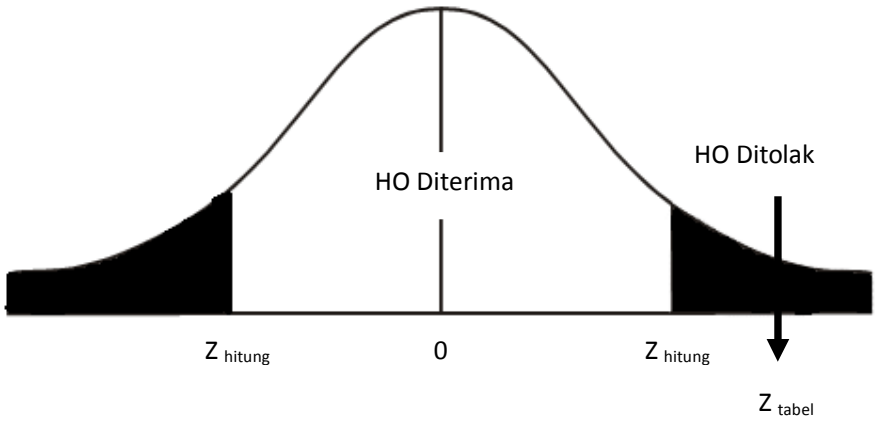
dengan taraf signifikan α =1%

$$z = r_s \sqrt{n-1}$$

Kriteria uji Z adalah $z_{hitung} > z_{table}$ maka H0 ditolak dan H1 diterima yang didapat dari tabel distribusi z dengan $\alpha = 0{,}01$ (1%) , apabila $z_{hitung} < z_{table}$ maka H0 diterima dan H1 ditolak yang didapat dari table distribusi z dengan $\alpha = 0{,}01$ (1%).

Untuk mengetahui ditolak atau tidaknya dinyatakan sebagai berikut:

a. Jika $z_{hitung} > z_{table}$, maka H0 ditolak, berarti H1 diterima atau Software Human Resource Information System (HRIS) berdampak terhadap kinerja karyawan pada PT. East West Seed Indonesia Farm Lembang.
b. Jika $z_{hitung} < z_{table}$, maka H0 diterima, berarti H1 ditolak atau Software Human Resource Information System (HRIS) tidak berdampak terhadap kinerja karyawan pada PT. East West Seed Indonesia Farm Lembang.



Gambar 3.2
Kurva Penolakan dan Penerimaan Hipotesis